

Pembinaan Wawasan Ekonomi Berkelanjutan Bagi Masyarakat Pekon Kiluan Negeri

Yuliana Saleh¹, Nur Afni Afrianti², Inggar Damayanti³, Abdullah Aman Damai^{4*},
Darma Yuliana⁴, Rara Diantari⁴

¹Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

²Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Lampung

³Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

⁴Jurusan Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

* (Corresponding Author) E-mail: abdullah.aman@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 30 April 2024

Diperbaiki: 16 Maret 2024

Diterima: 21 Maret 2024

Kata Kunci: ekonomi
berkelanjutan, kiluan negeri
pembinaan wawasan

Abstrak: Untuk mengembangkan potensi pariwisata di Pekon Teluk Kiluan, masyarakat perlu meningkatkan promosi Kawasan Teluk Kiluan dengan memperhatikan aspek potensi lokal, lingkungan, dan keberlanjutan. Penting juga bagi mereka untuk memahami rencana pengembangan Pekon agar pembangunan dapat berkelanjutan. Selain itu, diperlukan upaya pengembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh Pekon Kiluan Negeri guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, aparatur Pekon Kiluan Negeri, pengelola wisata, dan masyarakat perlu meningkatkan kapasitasnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan pemahaman pengelola wisata tentang layanan wisata berkelanjutan dan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri, sambil meningkatkan promosi dengan mempertimbangkan aspek lokal, lingkungan, dan keberlanjutan. Dilaksanakan di Pekon Kiluan Negeri, kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi/sharing dan FGD yang berjalan lancar sesuai rencana. Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang wawasan ekonomi berkelanjutan, menegaskan pentingnya partisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata. Dengan demikian, kegiatan pengabdian menjadi langkah penting dalam memperkuat potensi dan keberlanjutan Pekon Kiluan Negeri sebagai destinasi pariwisata yang berkualitas.

Pendahuluan

Pekon Kiluan Negeri, yang terletak di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, terkenal akan Kawasan Teluk Kiluan yang menjadi tujuan utama wisata alam bagi wisatawan lokal dan internasional. Para pengunjung dapat menikmati panorama pantai yang menakjubkan dengan air laut yang bergradasi dari biru kehijauan yang jernih, serta keberagaman terumbu karang dan ikan hias yang memukau. Selain itu, kawasan Teluk Kiluan juga menjadi rumah bagi ratusan lumba-lumba, yang menyuguhkan atraksi menakjubkan dengan melompat-lompat di lautan. Keindahan perairan Teluk Kiluan juga menarik perhatian para pemancing yang mencari ikan di wilayah tersebut. Masyarakat setempat menyediakan berbagai fasilitas penginapan, mulai dari pondok kayu tradisional hingga kamar homestay yang disewakan kepada para wisatawan.

Dengan beragam potensi yang dimiliki oleh Pekon Kiluan Negeri, penting bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan pemahaman mengenai layanan wisata berkelanjutan. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021), diharapkan pengembangan strategi wisata yang memberikan dampak positif dalam jangka panjang, baik terhadap lingkungan, sosial, budaya, maupun ekonomi, untuk keberlangsungan masa kini dan masa depan, baik bagi penduduk lokal maupun para wisatawan yang berkunjung. Kissinger et al. (2021) mengemukakan bahwa masyarakat diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, yang mencakup pengelolaan sumber daya ekonomi, sosial, dan keindahan alam, sambil menjaga keberlangsungan budaya lokal, keanekaragaman hayati, dan infrastruktur penting lainnya. Berdasarkan Piagam Pariwisata Berkelanjutan Tahun 1995 tentang Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan, konsep pariwisata berkelanjutan harus memenuhi kriteria keberlanjutan secara ekologis dalam jangka panjang, menjadi layak secara ekonomi, dan adil secara etika dan sosial bagi masyarakat lokal.

Untuk dapat mewujudkan visi Pekon Kiluan Negeri yaitu Terwujudnya Pekon Kiluan Negeri Yang Maju, Elok, Mandiri, Agamis dan Sejahtera (Pekon Kiluan Negeri, 2022), diperlukan sebuah proses perencanaan pembangunan yang melibatkan pemerintah pekon, Badan Permusyawaratan Pekon, dan partisipasi aktif dari masyarakat. Proses ini bertujuan untuk mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya pekon secara efektif, guna mencapai tujuan pembangunan pekon yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Pekon Teluk Kiluan untuk memahami konsep dan rencana pengembangan pekon, agar dapat mendukung pembangunan pekon yang berkelanjutan.

Dengan keberagaman potensi yang dimiliki oleh Pekon Kiluan Negeri, penting

bagi masyarakat pekon untuk meningkatkan promosi destinasi Kawasan Kiluan Negeri dengan memperhatikan aspek potensi lokal, lingkungan, dan keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk menarik lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke Pekon Kiluan Negeri. Sebagai langkah menuju peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pekon, aparat pekon bersama pengelola wisata dan masyarakat harus melakukan upaya peningkatan kapasitas. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh Pekon Kiluan Negeri. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum untuk melakukan pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri, sedangkan tujuan secara khusus adalah:

1. Meningkatkan wawasan pengelola wisata mengenai layanan wisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri.
2. Memahami konsep dan wawasan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri.
3. Meningkatkan promosi Pekon Kiluan Negeri dengan memperhatikan aspek potensi lokal, lingkungan dan keberlanjutan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini mencakup tiga metode yaitu ceramah, diskusi dan FGD (Mardikanto & Soebiato, 2013). Pada metode ceramah, dalam hal ini tim pengabdian menyampaikan materi penyuluhan kepada masyarakat sasaran mengenai pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri. Ceramah disampaikan oleh ketua dan seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung secara bergantian. Metode diskusi (tanya jawab) dan *Focus Group Discussion* (FGD) secara timbal balik antara masyarakat sasaran dengan tim pengabdian Universitas Lampung.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung melakukan survei di Kantor Pekon Kiluan Negeri dan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Aparatur Pekon Kiluan Negeri dan masyarakat setempat terkait pembangunan ekonomi berkelanjutan.
2. Aparatur Pekon Kiluan Negeri mengajukan permintaan kepada Fakultas Pertanian Universitas Lampung untuk mendapatkan narasumber.

3. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung menugaskan beberapa dosen (tim pengabdian kepada masyarakat) untuk memenuhi permintaan dari Pekon Kiluan Negeri.
4. Aparatur Pekon Kiluan Negeri mengundang berbagai pihak untuk menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Tim pengabdian hadir di Pekon Kiluan Negeri dan memberikan penyuluhan (ceramah, diskusi/ sharing, dan FGD) terkait pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat yang dilakukan di salah satu rumah masyarakat untuk memastikan keterlibatan dan partisipasi aktif dari warga setempat.
6. Terakhir, dilakukan pembuatan laporan akhir sebagai rangkuman dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pengabdian

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Tim Tenaga Ahli Universitas Lampung, aparaturnya Pekon Kiluan Negeri, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala Dusun, pengurus PKK Pekon Kiluan Negeri, Pengurus BUMDes Kiluan Negeri, Pokdarwis Pekon Kiluan Negeri, pelaku usaha, dan tokoh masyarakat yang ada di Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung adalah model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang digagas oleh Tayipnafis (2008) sebagaimana dikutip oleh Mardikanto dan Soebiato (2013) adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Contexts*, berkaitan dengan beberapa faktor dan kondisi sebelum dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan bantuan soal *pre-test*.
2. Evaluasi *Input*, adalah evaluasi terkait dengan masukan yang diberikan tim pengabdian kepada masyarakat sasaran berupa hasil review bersama.
3. Evaluasi *Process*, yakni terkait dengan pelaksanaan program pengabdian dari awal sampai akhir menggunakan metode pendampingan.
4. Evaluasi *Product*, yakni terkait dengan kualitas hasil kegiatan yang dicapai berdasarkan *feedback* dari masyarakat sasaran menggunakan bantuan soal *post-test*.

Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri.

Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung pada tanggal 9 Mei 2023 melakukan survei awal lokasi pengabdian ke kantor Pekon Kiluan Negeri sekaligus meminta izin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung juga mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para aparat pekon terkait permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat pesisir Pekon Kiluan Negeri. Berangkat dari permasalahan yang dibahas, maka pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat perlu dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung.

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat berangkat dari Universitas Lampung menuju Pekon Kiluan Negeri pada tanggal 1 Juli 2023. Sesampainya di Pekon Kiluan Negeri, tim melakukan koordinasi lebih lanjut dengan aparat Pekon Kiluan Negeri terkait pelaksanaan penyuluhan (waktu, tempat, dan peserta). Tim pengabdian kepada masyarakat juga bermalam di Pekon Kiluan Negeri untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyuluhan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 2 Juli 2023 pukul 19.30 WIB di salah satu rumah warga Pekon Kiluan Negeri. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Dalam hal ini, tim pengabdian Universitas Lampung menyampaikan materi penyuluhan kepada masyarakat sasaran mengenai pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri. Ceramah disampaikan oleh ketua dan seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung. Selanjutnya, metode diskusi/sharing secara timbal balik antara masyarakat sasaran dengan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 28 orang peserta.



Gambar 1. Peserta kegiatan pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri

Sebelum acara pengabdian dimulai, Kepala Pekon Kiluan Negeri Bapak Maimun menyampaikan sambutan dan mengungkapkan latar belakang serta tujuan penting di balik kehadiran tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Lampung. Beliau menjelaskan bahwa Pekon Kiluan Negeri memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam sektor pariwisata. Namun, kesadaran akan pentingnya pengelolaan wisata yang berkelanjutan, pemahaman akan konsep pengembangan yang terencana, dan promosi yang efektif masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tujuan utama undangan kepada tim pengabdian adalah untuk meningkatkan wawasan pengelola wisata mengenai layanan wisata berkelanjutan, memperdalam pemahaman tentang konsep dan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri, serta meningkatkan promosi dengan mempertimbangkan potensi lokal, lingkungan, dan keberlanjutan. Dengan demikian, diharapkan bahwa kolaborasi ini akan membawa manfaat positif bagi perkembangan berkelanjutan Pekon Kiluan Negeri dan kesejahteraan masyarakatnya.

Kegiatan pengabdian dibuka secara resmi oleh ketua tim pengabdian Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. dan memperkenalkan semua anggota tim pengabdian di hadapan seluruh peserta pengabdian (*Gambar 2*).



Gambar 2. Sambutan Kepala Pekon Kiluan Negeri Bapak Maimun dan sambutan Ketua Tim PKM Universitas Lampung

Ketua tim menyampaikan bahwa kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan yang jelas dan berdaya guna. Tim ini ingin meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan wisata yang berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri. Selain itu, tim juga bertujuan untuk mendalami konsep dan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri, agar dapat direalisasikan secara efektif. Tak kalah penting, tim juga akan

berupaya untuk meningkatkan promosi Pekon Kiluan Negeri dengan mempertimbangkan potensi lokal, lingkungan, dan keberlanjutan. Dengan berbagai upaya ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ekonomi berkelanjutan masyarakat Pekon Kiluan Negeri.

Sebelum tim memulai ceramah/penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, anggota tim pengabdian ibu Rara Diantari, S.Pi., M.Sc. mengajak para peserta untuk berpartisipasi dalam menjawab soal *pretest* yang telah disiapkan. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan awal peserta sebelum mereka menerima materi penyuluhan. Tim pengabdian melihat antusiasme yang tinggi dari para peserta dalam menjawab soal *pretest*, meskipun tim juga menyadari bahwa ada beberapa peserta yang mungkin merasa tidak familiar dengan beberapa pertanyaan yang diajukan.

Materi pertama pengabdian diisi oleh Ibu Inggar Damayanti, S.Hut., M.Si. terkait layanan wisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri (*Gambar 3*). Sebagai seorang yang memiliki latar belakang dalam kehutanan dan ilmu lingkungan, beliau sangat antusias untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di kawasan wisata Teluk Kiluan ini. Layanan wisata berkelanjutan merujuk pada praktik-praktik yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi di destinasi wisata yang ada di Pekon Kiluan Negeri. Layanan wisata berkelanjutan menjadi kunci utama dalam menjaga keindahan alam dan kearifan lokal.



Gambar 3. Ibu Inggar Damayanti, S.Hut., M.Si. memberikan materi terkait layanan wisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri

Peserta diminta untuk memahami prinsip-prinsip layanan wisata berkelanjutan. Prinsip konservasi lingkungan sangat penting untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Prinsip pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat setempat dalam manajemen wisata, memberikan kesempatan kepada mereka untuk

berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip pemeliharaan budaya dan kearifan lokal perlu dilakukan untuk menjaga warisan budaya dan tradisional, serta menghormati adat istiadat yang ada di Pekon Kiluan Negeri. Prinsip manfaat ekonomi yang adil dengan memastikan bahwa pendapatan dari pariwisata didistribusikan secara merata kepada masyarakat lokal, dan tidak hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu.

Aspek berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Bahkan, dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan harus diselenggarakan berdasarkan asas berkelanjutan. Pembangunan kepariwisataan bertujuan melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya yang diwujudkan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Untuk itu, aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri harus didukung penuh oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga masyarakat adat, masyarakat lokal, wisatawan/pengunjung, industri, dan pemerintah.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016, terdapat 4 (empat) pilar utama dalam pengembangan pariwisata. Pilar ini juga menjadi kriteria yang telah dirumuskan oleh Badan Pariwisata Berkelanjutan Dunia (*Global Sustainable Tourism Council*), yang mencakup pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan (*sustainability management*), pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal (*social-economy*), pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung (*culture*), dan pelestarian lingkungan (*environment*). Menurut peserta pengabdian, beberapa implementasi yang dapat dilakukan dari layanan wisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri berdasarkan hasil FGD yaitu:

1. Pengelolaan wisata yang bertanggung jawab: Menjaga kebersihan pantai, mengelola limbah dengan baik, dan meminimalkan polusi lingkungan.
2. Pemberdayaan masyarakat: Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang praktik-praktik berkelanjutan, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam bisnis pariwisata, dan mempromosikan produk lokal.
3. Pelestarian budaya lokal: Mengadakan acara budaya, mendukung pertunjukan tradisional, dan melibatkan komunitas dalam pelestarian warisan budaya.
4. Pengembangan infrastruktur berkelanjutan: Membangun fasilitas pariwisata yang ramah lingkungan, seperti *homestay* dan toilet yang menggunakan sistem daur ulang.

Pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pekon Kiluan Negeri tentunya membutuhkan partisipasi dari semua pemangku kepentingan. Tujuan akhir dari

pariwisata berkelanjutan ini adalah untuk mengurangi dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.

Kesempatan kedua dilakukan ceramah oleh Ibu Nur Afni Afrianti, S.P., M.Sc. tentang konsep dan wawasan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri (*Gambar 4*). Ada tiga komponen untuk pengembangan desa wisata yaitu memiliki potensi wisata, minat dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan destinasi wisata setempat, dan keunikan konsep desa wisata.



Gambar 4. Ibu Nur Afni Afrianti, S.P., M.Sc. memberikan materi tentang konsep dan wawasan rencana pengembangan Pekon Kiluan Negeri

Berdasarkan hasil FGD dengan para peserta, banyak potensi destinasi wisata yang ada di Pekon Kiluan Negeri yang kerap dinikmati para wisatawan lokal maupun mancanegara diantaranya wisata *dolphin tour*, *tracking* ke Laguna Gayau, menyusuri hutan mangrove, eksplorasi Pulau Kelapa, *snorkeling* dan *diving* terumbu karang, hingga kegiatan memancing di atas kapal yang perlu dijaga dan dipelihara secara berkelanjutan.

Pengembangan destinasi wisata di Pekon Kiluan Negeri memerlukan dukungan dan kesiapan dari masyarakat setempat. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan adalah:

1. Minat dan motivasi masyarakat untuk terlibat dalam bidang pariwisata.
2. Kesiapan dalam menyediakan layanan dan fasilitas bagi wisatawan, seperti akomodasi, homestay, rumah makan/restoran, dan sarana transportasi.
3. Kemampuan masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar, seperti pembersihan pantai, penanaman pohon, atau program pengelolaan sampah, yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Pengembangan desa wisata bukanlah hal yang dapat terjadi secara cepat. Masyarakat, yang merupakan aktor utama dalam proses ini, perlu mengelaborasi konsep pembangunan desa wisata secara terperinci. Keberhasilan pengembangan desa

wisata sangat bergantung pada partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menjalin komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warga masyarakat guna mendapatkan masukan dan umpan balik. Pemerintah Pekon Kiluan Negeri diharapkan dapat menggandeng tokoh-tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memperkuat peran serta masyarakat dalam proses pengembangan desa wisata. Pendekatan pengembangan desa wisata berbasis masyarakat menekankan pada peran aktif masyarakat dalam seluruh proses pengembangan. Pendekatan ini juga mengakui bahwa masyarakat adalah bagian yang tak terpisahkan dari desa, sehingga upaya yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat yang maksimal kepada mereka.

Pekon Kiluan Negeri diharapkan memiliki konsep yang unik dan menarik bagi wisatawan. Beberapa konsep yang dapat diterapkan adalah:

1. Desain dan arsitektur bangunan yang mempertahankan nuansa tradisional dan lokal.
2. Program wisata edukasi yang memperkenalkan kehidupan dan kebudayaan masyarakat setempat.
3. Pengembangan produk wisata kreatif berbasis kearifan lokal, seperti kerajinan tangan dan kuliner tradisional.

Materi terakhir pengabdian diberikan oleh Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. terkait promosi Pekon Kiluan Negeri dengan memperhatikan aspek potensi lokal lingkungan dan keberlanjutan (*Gambar 5*).



Gambar 5. Ibu Yuliana Saleh, S.P., M.Si. memberikan materi terkait promosi Pekon Kiluan Negeri dengan memperhatikan aspek potensi lokal lingkungan dan keberlanjutan

Promosi Pekon Kiluan Negeri diharapkan dapat berfokus pada potensi lokal, keberlanjutan, dan keunikan lingkungan yang mencakup video promosi, brosur, dan konten digital lainnya yang menyoroti keindahan alam, keberagaman budaya, dan praktik berkelanjutan yang dilakukan di Pekon Kiluan Negeri. Selain itu, perlu juga memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan promosi Pekon Kiluan Negeri. Dengan menggunakan konten kreatif dan menarik seperti foto dan

video, dapat menarik perhatian wisatawan potensial dan meningkatkan pemahaman mereka tentang potensi dan keberlanjutan Pekon Kiluan Negeri.

Strategi promosi pemasaran pariwisata Pekon Kiluan Negeri berisi mengenai strategi yang bersifat jangka panjang. Menurut Hidayah (2021), strategi pemasaran pariwisata terdiri dari *segmenting*, *targeting*, *positioning* dan *branding*. Menurut hasil FGD dengan para peserta pengabdian, beberapa strategi promosi pemasaran pariwisata Pekon Kiluan Negeri yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Sosial: Memanfaatkan platform media sosial Pekon Kiluan Negeri atau masyarakat setempat seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk memperkenalkan potensi wisata Pekon Kiluan Negeri dengan memposting foto-foto menarik, video singkat, dan cerita pengalaman wisatawan dapat menarik perhatian calon pengunjung.
2. Pembuatan Situs Web Resmi: Pemerintah pekan membuat situs web resmi Pekon Kiluan Negeri yang menampilkan informasi lengkap tentang destinasi wisata, akomodasi, aktivitas, dan fasilitas yang tersedia. Situs web ini dapat menjadi sumber informasi utama bagi wisatawan potensial.
3. Kampanye Berbasis Konten: Mengembangkan konten-konten menarik seperti artikel, blog, dan video yang menggambarkan keindahan alam, kegiatan wisata, budaya lokal, dan kegiatan konservasi yang dilakukan di Pekon Kiluan Negeri. Konten-konten ini dapat dipromosikan melalui berbagai platform online dan media tradisional.
4. Kemitraan dengan Influencer dan Travel Blogger: Menggandeng influencer dan travel blogger terkenal untuk mengunjungi dan membagikan pengalaman mereka di Pekon Kiluan Negeri melalui akun media sosial mereka. Kolaborasi dengan Influencer dan Travel Blogger dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata.
5. Promosi Berbasis Komunitas: Melibatkan masyarakat lokal sebagai duta wisata yang aktif dalam promosi destinasi. Mengorganisir acara-acara komunitas, seperti festival budaya atau kegiatan lingkungan, untuk menarik perhatian wisatawan dan memperkuat ikatan antara wisatawan dan komunitas lokal.
6. Partisipasi dalam Pameran Pariwisata: Mengikuti pameran pariwisata regional atau nasional untuk memperluas jangkauan promosi dan menjalin kemitraan dengan pelaku industri pariwisata lainnya. Pameran ini juga dapat menjadi kesempatan untuk memperkenalkan produk wisata unggulan Pekon Kiluan Negeri kepada para pengunjung potensial.
7. Program Kemitraan dengan Industri Lokal: Mengembangkan kemitraan dengan pengusaha lokal, restoran, penginapan/homestay, dan penyedia jasa lainnya untuk menciptakan paket wisata yang menarik dan menyeluruh bagi pengunjung.

- Program kemitraan ini dapat mencakup diskon khusus atau paket bundling untuk meningkatkan daya tarik destinasi.
8. Promosi Melalui Program Loyalty dan Diskon: Menawarkan program loyalitas atau kartu keanggotaan bagi wisatawan yang sering mengunjungi Pekon Kiluan Negeri. Program ini dapat memberikan diskon khusus, hadiah, atau manfaat lainnya kepada anggota yang setia, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan.
 9. Pengembangan Paket Wisata Tematik: Merancang paket wisata berdasarkan tema tertentu, seperti wisata petualangan, wisata budaya, atau wisata kuliner, yang menyesuaikan dengan minat dan preferensi pengunjung potensial. Pengembangan paket-paket ini dapat meningkatkan daya tarik destinasi bagi berbagai segmen pasar.
 10. Promosi Melalui Kerjasama dengan Agen Perjalanan dan Tur: Menggandeng agen perjalanan dan tur lokal maupun nasional untuk memasarkan dan menjual paket wisata Pekon Kiluan Negeri kepada pelanggan mereka. Kerjasama ini dapat membantu mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan paket wisata.
 11. Penggunaan Testimoni dan Ulasan Positif: Mengumpulkan testimoni dan ulasan positif dari wisatawan yang telah mengunjungi Pekon Kiluan Negeri, baik melalui media sosial, situs web resmi, maupun platform review seperti TripAdvisor. Testimoni dan ulasan ini dapat menjadi bukti nyata tentang pengalaman positif yang dapat menarik minat wisatawan potensial.

Dengan implementasi strategi promosi pariwisata yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan kunjungan wisatawan, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi dan masyarakat lokal. Melalui promosi yang berfokus pada potensi lokal, keberlanjutan lingkungan, dan partisipasi masyarakat, Pekon Kiluan Negeri dapat memperkuat citra sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi promosi ini menjadi kunci dalam memperluas pasar pariwisata, meningkatkan pendapatan lokal, dan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan bagi Pekon Kiluan Negeri.

Setelah semua anggota tim selesai memberikan ceramah, Bapak Dr. Ir. Abdullah Aman Damai, M.Si. memimpin sesi diskusi/tanya jawab/*sharing* terkait hal-hal yang berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta sasaran selama ini. Sesi diskusi berjalan dengan aktif, para peserta sangat antusias dengan memberikan pertanyaan kepada para anggota tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung.

Di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Ibu Darma Yuliana, S.Kel, M.Si. meminta kembali peserta pengabdian untuk mengikuti sesi *post-test*. Tujuan dari *post-*

test ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Dengan demikian, tim pengabdian dapat mengetahui efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Peserta diharapkan dapat dengan jujur menjawab soal *post-test* ini, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dapat berjalan dengan lancar dan tertib berkat dukungan dari aparatatur Pekon Kiluan Negeri, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala Dusun, pengurus PKK Pekon Kiluan Negeri, Pengurus BUMDes Kiluan Negeri, Pokdarwis Pekon Kiluan Negeri, pelaku usaha, dan tokoh masyarakat yang ada di Pekon Kiluan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus sebagai peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi pengetahuan masyarakat tentang materi-materi pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner awal (*pre-test*) dan kuesioner akhir (*post-test*). Perbandingan sasaran yang menjawab soal *pre-test* dan *post-test* dengan benar dapat dilihat pada *Tabel 3*.

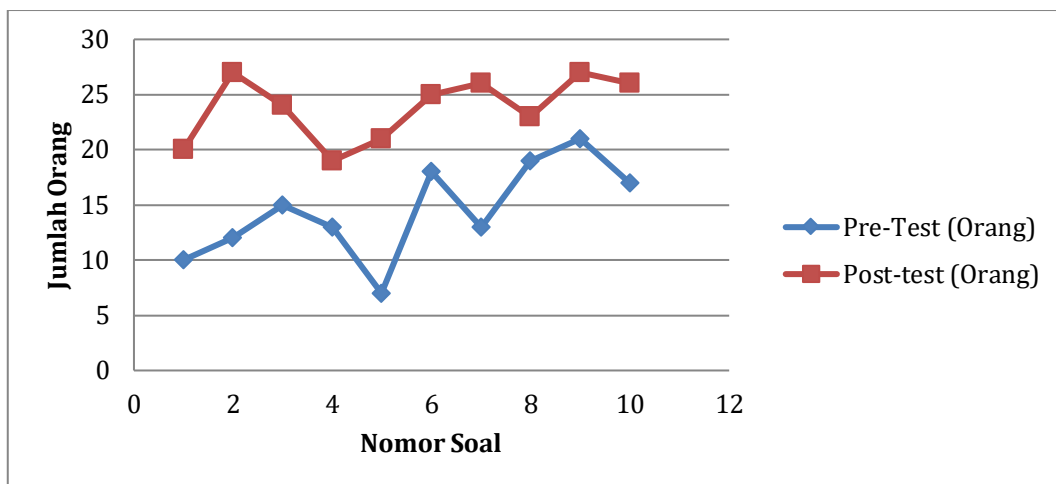
Tabel 3. Perbandingan Sasaran yang Menjawab Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Benar

Soal Nomor	<i>Pre-Test</i> (Orang)	<i>Post-Test</i> (Orang)	Selisih
1	10	20	10
2	12	27	15
3	15	24	9
4	13	19	6
5	7	21	14
6	18	25	7
7	13	26	13
8	19	23	4
9	21	27	6
10	17	26	9

Setelah masyarakat sasaran menyelesaikan soal *pre-test* dan *post-test*, dapat diamati perbandingan nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian,

mayoritas masyarakat sasaran belum menyadari betapa pentingnya wawasan ekonomi berkelanjutan bagi Pekon Kiluan Negeri. Namun, setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, secara keseluruhan terlihat peningkatan pengetahuan di kalangan masyarakat sasaran. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata *pre-test* yang awalnya 6 menjadi 8 pada nilai *post-test*, menunjukkan peningkatan sebesar 25%. Hal ini juga sejalan dengan pengabdian Saleh et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Dari 10 soal yang telah disediakan, secara umum pengetahuan masyarakat Pekon Kiluan Negeri mengalami peningkatan dari sebelum hingga setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat desa ini dapat dilihat dari jawaban saat *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan pengetahuan masyarakat Pekon Kiluan Negeri dapat dilihat dari jawaban orang yang menjawab soal dengan benar dapat dilihat pada *Gambar 6*.



Gambar 6. Jawaban orang yang menjawab soal dengan benar

Gambar 6 menggambarkan bahwa evaluasi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan di kalangan masyarakat Pekon Kiluan Negeri, dengan peningkatan pengetahuan mencapai 25%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa masyarakat sasaran dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan dan menyadari adanya pemahaman yang salah sebelumnya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pekon Kiluan Negeri berjalan lancar sesuai rencana, dengan respon positif dari aparaturnya Pekon Kiluan Negeri terhadap materi dan diskusi yang aktif. Selain itu, keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu materi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran, kemampuan aparaturnya dalam menyerap informasi,

metode yang sesuai dengan kondisi, minat yang besar dari sasaran untuk meningkatkan pengetahuan, dan dukungan dari berbagai pihak di Pekon Kiluan Negeri.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Pekon Kiluan Negeri terkait pembinaan wawasan ekonomi berkelanjutan. Kegiatan ini membuktikan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan desa wisata sangat penting. Adanya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat dapat memperkuat proses pengembangan wisata. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sebuah langkah penting dalam memperkuat potensi dan keberlanjutan Pekon Kiluan Negeri sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan berkualitas.

Pengakuan

Tim dosen pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian dan Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung yang mendukung kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Pekon Kiluan Negeri.

Daftar Pustaka

- Hidayah, Nurdin. 2021. *Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital: Targeting, Positioning, Branding, Selling, Marketing Mix, Internet Marketing*. Kreasi Cendekia Pustaka. Jakarta.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf). 2021. *Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia*. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>
- Kissinger, Soendjotoe, M.A., Fithria, A., dan Nisa, K. 2021. *Ekowisata dan Jasa Lingkungan*. CV Banyubening Cipta Sejahtera. Banjarbaru.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Penerbit Alfabeta. Bandung.



- Pekon Kiluan Negeri. 2022. *RPJM Pekon Kiluan Negeri 2022 -2028*. Pekon Kiluan Negeri. Tanggamus.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Piagam Pariwisata Berkelanjutan Tahun 1995 Tentang Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan.
- Saleh Y., Rahmalia, D., Tantriadisti, S., dan Sari, I.R.M. 2021. Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pemasaran Produk Para Pelaku Umkm Di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 5 (3): 213-221.
- Saleh, Y., Endaryanto, T., Marlina, L., dan Seta, A.P. 2023. Penguatan Kapasitas Aparatur Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 02 (02): 156 – 173.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.